

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap insan di dunia. Pendidikan memiliki fungsi yang penting dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik dimana pada kegiatan ini diharapkan ada perubahan tingkah laku dari peserta didik tersebut, baik itu dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) maupun keterampilan (psikomotor) (Anni, 2004, hlm. 4). Sementara itu, keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar dapat diukur dengan memperhatikan hasil belajar yang didapatkan selama siswa mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2006, hlm. 49) bahwa hasil belajar merupakan indikator menentukan ketercapaian kompetensi dasar siswa dalam kegiatan belajar.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 setiap individu dituntut berkembang dan memiliki kualitas potensi termasuk peserta didik itu sendiri (Kemendikbud, 2014, hlm. 1). Berdasarkan uraian tersebut, siswa sebagai subjek juga ditekankan untuk bisa lebih maksimal dalam usahanya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik termasuk dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Sanjaya, 2008, hlm. 137). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain menentukan pendekatan, terdapat juga metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan agar pembelajaran tersebut berlangsung secara efektif. Metode pembelajaran adalah cara guru dalam membuat hubungan dengan siswa yang digunakan pada saat proses pengajaran berlangsung (Sudjana, 2009, hlm. 76).

Terdapat beberapa metode dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu dengan praktikum. Menurut Zulfiani, dkk (2009, hlm. 97). Metode praktikum adalah cara mengajar dengan mempraktikkan secara langsung dalam melaksanakan, membuktikan dan untuk menguji suatu masalah yang sedang dipelajari. Praktikum dapat berjalan efektif apabila dalam desain kegiatan dan materi yang diajarkan tersebut sudah terstruktur dengan baik (Zainuddin, 2001, hlm. 17). Dalam hal ini pada saat pelaksanaan praktikum, akan ada lembar kerja

yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan praktikum atau disebut sebagai *jobsheet* (Trianto, 2009, hlm. 222).

Dengan demikian, pembelajaran harus didesain sesuai dengan kondisi peserta didik serta lingkungannya sehingga menghasilkan desain yang menarik minat juga motivasi pada saat belajar. Begitu banyak desain pembelajaran pada penelitian yang sudah diteorikan, sehingga seorang pengajar harus pandai dan dapat mengimplementasikan desain sesuai dengan kondisi keadaan masing-masing peserta didik pada lingkungan yang ada.

Salah satu desain pembelajaran dimana siswa membina sendiri pengetahuan dan konsep adalah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran yang berbasis masalah merupakan desain yang dianggap sesuai karena merupakan jawaban atas permasalahan yang terjadi pada siswa Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP). Hal ini dikarenakan menurut Gagne (dalam Larasati, dkk 2018, hlm. 208) *Problem Based Learning* melatih siswa agar dapat mengkombinasikan pengetahuan yang didapat untuk dikembangkan oleh siswa dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan data hasil dokumentasi guru mata pelajaran terhadap proses pembelajaran konstruksi bangunan yaitu pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X kompetensi keahlian KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi, masih menghadapi beberapa masalah salah satunya adalah belum optimalnya proses belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Dari hasil dokumentasi tersebut, diperoleh data nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan sebanyak 30% dari 34 jumlah siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, antara lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menerapkan pembelajaran dalam dunia nyata (*real world*) siswa tidak tertarik dan dan tidak termotivasi dikarenakan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku.

Hal ini diungkapkan guru mata pelajaran dalam wawancara secara *online*, bahwa kemampuan siswa cenderung menurun akibat pengaruh dari perkembangan teknologi seperti *gadget*. Siswa lebih tertarik menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget* daripada mengulang kembali materi pelajaran setelah pembelajaran

Yulia Nurwulan, 2020

PENGEMBANGAN DESAIN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN JOBSHEET DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikelas selesai. Perlu diketahui bahwa motivasi akan tumbuh jika seseorang sering belajar, dan melalui belajar yang dilaksanakan secara rutin maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nashar, 2004, hlm. 5).

Selain itu, melalui wawancara kepada siswa secara *online* dan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan pengajaran konstruksi bangunan sebelum terjadi pandemi COVID-19, khususnya pada pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan bahwa belum terdapat *jobsheet* yang digunakan dalam setiap pembelajaran praktik, *jobsheet* yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum 2013 edisi revisi, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas hanya mengikuti instruksi lisan atau melihat contoh guru pelajaran saat mempraktikkan untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut.

Mata pelajaran Dasar-dasar konstruksi bangunan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas terkait dengan konstruksi bangunan. Materi konstruksi bangunan tersebut banyak kita temukan aplikasinya di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data hasil dokumentasi guru mata pelajaran diatas, maka pembelajaran yang berlangsung belum bisa dikatakan optimal, dikarenakan penerapan model *problem based learning* yang sudah ada belum sepenuhnya dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah pada kegiatan pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya kajian mendalam mengenai penyusunan dan perumusan desain *problem based learning* sehingga dapat membuktikan bahwa desain pembelajaran tersebut bisa membantu dalam mempermudah siswa saat melaksanakan praktik dasar-dasar konstruksi bangunan pda pembelajaran di kelas.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian mengenai pengembangan desain *Problem Based Learning* berbantuan *Jobsheet* yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 edisi revisi agar pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di sekolah dapat berjalan lebih optimal. Sehingga penulis akan melaksanakan penelitian ini dengan mengambil judul yaitu **“PENGEMBANGAN DESAIN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *JOBSHEET* DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI”**.

Yulia Nurwulan, 2020

PENGEMBANGAN DESAIN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *JOBSHEET* DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan khususnya dengan yang akan dicari pemecahannya yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum optimal dalam menerapkan model *problem based learning* sehingga motivasi siswa saat belajar kurang, terbukti dengan masih adanya hasil belajar siswa yang berada dibawah KKM.
2. Ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menerapkan pembelajaran dalam dunia nyata (*real word*) sehingga siswa tidak tertarik dan tidak termotivasi ini dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar.
3. Belum terdapatnya *jobsheet* pada mata pelajaran praktik dasar-dasar konstruksi bangunan yang sesuai dengan model pembelajaran pada kurikulum 2013 edisi revisi.

Agar penelitian lebih terfokus pada inti permasalahan, maka dalam hal ini dibutuhkan batasan masalah mengenai desain *problem based learning* berbantuan *jobsheet* pada pembelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi. Pembatasan masalah dilakukan untuk memberikan batasan dan ruang lingkup pada penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mudah dipahami dan lebih terarah. Pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengembangan desain sintaks *problem based learning* dipilih 4 (empat) Kompetensi Dasar (KD) dan 5 (lima) pokok bahasan.
2. Tahapan prosedur penelitian yang dikembangkan hanya dibatasi materi semester genap dimulai dari Kompetensi Dasar (KD) 3.6 sampai KD 3.13 untuk kelas X Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMK Negeri 1 Sukabumi.
3. Subjek Penelitian ini dilakukan pada dua orang guru mata pelajaran konstruksi bangunan yang mengajar di kelas X Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMK Negeri 1 Sukabumi, satu dosen ahli Media Pembelajaran, satu dosen ahli materi Konstruksi Bangunan, satu dosen dan satu tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Yulia Nurwulan, 2020

PENGEMBANGAN DESAIN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN JOBSHEET DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang pada identifikasi masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan desain *Problem Based Learning* berbantuan *jobsheet* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kelas X KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi?
2. Bagaimana kelayakan *jobsheet* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kelas X KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Melaksanakan pengembangan desain *Problem Based Learning* berbantuan *jobsheet* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kelas X KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi.
2. Mengetahui kelayakan *jobsheet* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan kelas X KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pemahaman yang berkaitan dengan pengembangan desain pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *jobsheet* pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan dijadikan sebagai inspirasi penelitian lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap terhadap penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Melatih siswa agar lebih aktif dalam proses pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, dikembangkannya desain pembelajaran berbantuan *jobsheet* pada kegiatan penyelesaian masalah dapat menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

Yulia Nurwulan, 2020

PENGEMBANGAN DESAIN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN JOBSHEET DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru maupun calon guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan desain pembelajaran agar proses pembelajaran dapat semakin berkembang.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan metode penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai panduan keterampilan oleh peneliti dalam memahami maupun menjelaskan masalah di dalam pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.

d. Manfaat Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan dapat sebagai bahan panduan dalam pembelajaran pada proses memilih pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan sebagai perbaikan pada pembelajaran yang akan datang.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

PENDAHULUAN, Bab I pada penelitian ini berisi lima aspek, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian. Latar belakang masalah pada penelitian ini berkaitan dengan pengembangan desain *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *jobsheet* dalam pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.

KAJIAN PUSTAKA, Bab II pada penelitian ini memuat kajian pustaka berisi tentang konsep-konsep, teori-teori yang mendukung penelitian. Terdapat sebelas aspek yang dibahas dalam bab ini yaitu mengenai pengertian secara umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), program keahlian dan kurikulum Teknik Konstruksi dan Properti/TKP (kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan/KGSP), mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan, definisi, posisi dan lingkup model pembelajaran, model pembelajaran pada pendidikan teknologi dan kejuruan, hakikat desain model pembelajaran *Problem Based*

Yulia Nurwulan, 2020

PENGEMBANGAN DESAIN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN JOBSHEET DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN DI SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Learning (PBL), *jobsheet* dalam kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL), penilaian praktik, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

METODE PENELITIAN, Bab III ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian, meliputi: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN, Bab IV ini dibahas mengenai temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi analisis data, pengolahan data validasi serta analisis temuan dan pembahasan hasil penelitian.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, Bab V ini adalah penutup yang berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil temuan penelitian, implikasi kepada para pengguna hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.